

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

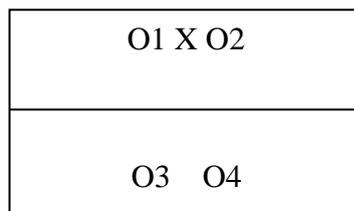
A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen misalnya, *treatment*, stimulus, kondisi dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan suatu model dalam pembelajaran. Penelitian ini menguji keefektifan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah bentuk *nonequivalent control group design*. Bentuk ini melibatkan dua kelas, kelas pertama berperan sebagai kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan) dan kelas kedua berperan sebagai kelas kontrol. Bentuk ini digunakan oleh peneliti supaya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat dengan jelas. Adanya kelas kontrol sebagai pembanding dapat melihat hasil penelitian secara akurat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain *nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretes postes control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Gambaran secara umum dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



(Sugiyono, 2009, hlm. 116)

Keterangan:

- O1 : Hasil tes awal kelas eksperimen
 X : Perlakuan dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)
 O2 : Hasil tes akhir kelas eksperimen menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)
 O3 : Hasil tes awal kelas kontrol
 O4 : Hasil akhir kelas control (tanpa menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* atau SAVI).

Perbedaan O1-O2 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau X pada kelas eksperimen, sedangkan O3-O4 diasumsikan sebagai efek dalam kelas kontrol. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut.

Kelas Eksperimen

O1	X1 X2 X3	O2
O3		O4

Kelas Kontrol

1. Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen O1 dan kelas kontrol O3.
2. Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen X1, X2, X3 dalam proses belajar mengajar menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan perlakuan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
3. Melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen O2 dan Melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan tanpa menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual,*

Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas kontrol O4.

4. Membandingkan antara O1-O2 pada kelas eksperimen dan O3-O4 pada kelas control untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan X1, X2, X3 pada kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Sirna Miskin kelas X tahun ajaran 2013/2014. Populasi terdiri atas 6 kelas, yaitu kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F. Rata-rata setiap kelas berjumlah 30 siswa, sehingga jumlah siswa kelas X MA Sirnamiskin 180 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2009, hlm. 300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan beberapa hal berikut, jumlah siswa relatif sama pada kelas X-B (28 siswa) dan X-C (29 siswa) dibandingkan dengan jumlah siswa di kelas yang lain, dari hasil wawancara dengan guru, karakteristik siswa X-B dan X-C relatif homogen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design* untuk itu sampel tidak dipilih secara random dari populasi, sampel diambil sebanyak dua kelas untuk mengisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X-B dan X-C MA Sirnamiskin tahun ajaran 2014/2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes Menulis

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa menulis paragraf deskriptif pada awal dan akhir. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan tes yang akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis paragraf deskriptif setelah diberi perlakuan pada masing-masing kelas. Kelas eksperimen menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengisi kuesioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009, hlm. 199). Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif dan penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Hasil Tes

a. Penilaian Hasil Tes

Pengolahan data hasil tes dilakukan dengan memberi penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Berikut adalah kriteria penilaian dalam menulis paragraf deskriptif.

Tabel 3.1
Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Bobot	Skor			
				4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa	20	5				
2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra.	20	5				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20	5				
4.	Organisasi isi	20	5				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah.	20	5				
Jumlah		100	25				
Total Skor							

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Penggunaan Bahasa	
a.	Penggunaan bahasa yang digunakan variatif dan ekspresif (mampu menggambarkan objek secara detail, tidak terjadi kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).	4
b.	Penggunaan bahasa sederhana tetapi efektif (kurang mampu menggambarkan objek secara detail, terjadi 1-5 kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna).	3
c.	Terjadi kesalahan serius dalam penggunaan bahasa, makna membingungkan atau kabur (penggunaan bahasa yang dihasilkan kurang variatif dan kurang ekspresif terjadi 6-10 kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).	2
d.	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf.	1

2.	<p>Memanfaatkan hasil cerapan alat indra terutama berdasarkan unsur SAVI <i>auditory</i> (pendengaran) dan <i>visual</i> (penglihatan)</p> <p>a. Pemanfaatan alat indra secara optimal (membangkitkan seluruh imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>b. Pemanfaatan alat indra kurang optimal (membangkitkan sebagian imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>c. Pemanfaatan alat indra tidak optimal (kurang membangkitkan imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>d. Tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indra.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Penggambaran objek secara jelas</p> <p>a. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan lebih dari 5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci</p> <p>b. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan 4-5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci.</p> <p>c. Paragraf menggambarkan objek secara kurang rinci karena hanya 1-3 ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan.</p> <p>d. Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Organisasi Isi</p> <p>a. Paragraf deskriptif lancar, gagasan jelas, tertata dengan baik urutan logis dan kohesif (deskripsi yang diungkapkan runtun).</p> <p>b. Paragraf deskriptif kurang terorganisasi, tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.</p> <p>c. Paragraf tidak terorganisasi, urutan gagasan terpotong-potong dan tidak lengkap.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

	d. Pargaraf tidak terorganisasi dengan baik.	1
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah	
	a. Menguasai aturan penulisan EYD tidak terdapat kesalahan ejaan.	4
	b. Terjadi kesalahan ejaan 1-5 kesalahan dalam paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
	c. Terjadi kesalahan ejaan 6-10 kesalahan dalam paragraf, sehingga membingungkan dan mengaburkan makna.	2
	d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1

(Adaptasi dari Lestari R.L 2012 dan Isroyati 2013)

Setelah melakukan penskoran pada hasil tes awal dan tes akhir, data tersebut kemudian diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Setelah itu nilai hasil tes siswa ditetapkan dengan menggunakan skala penilaian, dalam hal ini skala yang digunakan adalah skala empat.

Tabel 3.3

Penentuan Kriteria dengan Penghitungan Persentase untuk Skala Empat

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

(Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis nilai pretes dan pascates. Langkah menganalisis nilai dilakukan dengan mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 2) Hasil pretes dan pascates akan dirata-ratakan dari tiga pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

b. Menguji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpengujian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1). Menghitung jumlah kuadrat siswa:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum X^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- 2). Menghitung kuadrat pengujian:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- 3). Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- 4). Menghitung jumlah kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = SS_{tot} \sum x_t^2 - SS_t \sum d_t^2$$

Hasil penghitungan data penilaian di atas dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format ANAVA

Variasi	Sum of Squares (SS)	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1) (K-1)}$ (Vkk)

Selanjutnya, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varian tes

V_{kk} = Varian dari kekeliruan

Terakhir, hasil penilaian disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.5
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,08-1,00	Korelasi Sangat Tinggi
0,60-0,80	Korelasi Tinggi
0,40-0,60	Korelasi Sedang
0,20-0,40	Korelasi Rendah
<0,20	Korelasi Sangat Rendah

c. Uji normalitas nilai prates dan pascates

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan

untuk menguji normalitas data. Salah satunya adalah Chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut.

- 1). Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2). Menentukan jumlah kelas interval atau banyak kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 39)

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 241)

- 4) Mencari rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 63)

Keterangan: $\sum fx$ = jumlah skor prates atau pascates

- 5) Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

(Akdon, 2007, hlm. 49)

Keterangan: $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prates atau pascates

- 6) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 7) Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_i = \text{luas daerah} \times O_i$$

- 8) Memasukan harga-harga E_i ke dalam tabel kolom E_i , sekaligus menghitung harga-harga $(O_i - E_i)$ dan $(O_i - E_i)^2$ dan menjumlahkannya.
- 9) Menghitung menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut.

$$x_2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana, dkk. 2005. hlm. 128)

Keterangan:

O_i = frekuensi yang diobservasi atau yang diamati

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 10) Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Dk = K - 3$$

- 11) Menentukan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan bantuan tabel x^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).
- 12) Menentukan kriteria uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

- d. Uji homogenitas varian nilai prates dan pascates

Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen. Uji homogenitas varian dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 171)

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai yang dicari

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

e. Menguji hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka secara statistik dapat dihitung signifikansinya. Jika tingkat signifikansi 0,05 untuk menolak suatu hipotesis maka ada kemungkinan 5 persen bahwa ia membuat kesalahan dalam keputusan menolaknya. Hipotesis dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Uji hipotesis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Akdon, 2007, hlm. 125)

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{\sum y^2}{n}$$

(Akdon, 2007, hlm. 125)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian, masukan hasil penghitungan tersebut ke dalam rumus uji-t:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2) (1 + 1)}{(N_x + N_y - 2) (N_x N_y)}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 311)

2. Pengolahan Data Angket

Pengolahan dan penganalisisan angket dimulai dengan menghitung dan mempersentasekannya sesuai dengan rumus, yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Hasil jawaban angket ditafsirkan dengan menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.6

Tabel Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% -25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan non tes. Tes yang digunakan dalam

penelitian ini adalah ters tertulis. Berupa satu soal esai untuk menulis teks deskripsi.

a. Tes awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif sebelum diberi perlakuan.

b. Tes akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif sesudah diberi perlakuan.

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap hasil penilaian tes awal maupun tes akhir. tiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Dra. Iim Halimatusa'adah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Sirnamiskin;
- 2) Rini Aisyah mahasiswa tingkat akhir Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 3) Nia Khaoliah mahasiswa tingkat akhir Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selain menggunakan instrument tes peneliti juga menggunakan instrumen non tes berupa RPP dan angket. Secara garis besar dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu, RPP, lembar tes, dan angket.

- a). RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran adalah acuan dalam kegiatan belajar mengajar dan materi pokok yang tercantum dalam RPP adalah menulis paragraf deskripsi. Berikut adalah RPP yang akan digunakan dalam penelitian. RPP berikut adalah RPP yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MA Sirna Miskin
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositoris)

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

C. Indikator

1. Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif
2. Peserta didik dapat membedakan paragraf deskriptif dengan jenis teks yang lain
3. Mampu menulis paragraf deskriptif melalui pencerapan alat indra

D. Materi Pembelajaran

Paragraf deskriptif adalah sebuah paragraf yang menggambarkan suatu objek tertentu, melalui penggambaran panca indra, sehingga pembaca dapat ikut merasakan apa yang kita lihat, apa yang kita dengar dan apa yang kita rasakan.

1. Ciri-Ciri Paragraf Deskriptif

Menurut Semi (2007, hlm. 66-67) menyatakan bahwa ciri-ciri karya tulis deskripsi sebagai berikut.

- a. Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca

- c. Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindra oleh panca indra sehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia.
- d. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

2. Jenis-Jenis Paragraf Deskriptif

Keraf (1981, hlm. 132-169) mengungkapkan bahwa wacana dalam deskripsi dibedakan menjadi dua, sebagai berikut.

a. Deskripsi tempat

Deskripsi tempat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan kejadian. Dalam kaitannya dengan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan. Berkaitan dengan bagian yang relevan penulis deskripsi juga harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk mendapatkan gambaran tentang suasana hati.

b. Deskripsi orang atau tokoh

Untuk mendeskripsikan seseorang atau tokoh dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti menggambar fisik, tindak laku, penampilan, pikiran dan perasaan, serta watak tokoh yang akan digambarkan.

3. Langkah-Langkah Menulis Paragraf Deskriptif

Langkah-langkah dalam menyusun karangan deskripsi adalah sebagai berikut, (1) tentukan objek yang akan dideskripsikan; (2) tentukan tujuan; (3) mengumpulkan data dengan mengenali objek yang akan dideskripsikan; (4) menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan); dan (5) menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan (dalam Juwita, 2014 hlm.13).

E. Metode Pembelajaran

1. Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Perlakuan

No.	Kegiatan	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Siswa diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya mengenai paragraf deskriptif siswa diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat pembelajaran 	10 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Perlakuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskriptif secara individu menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) dengan objek benda di lingkungan sekitar sekolah. <ol style="list-style-type: none"> a. S <i>Somatic</i> - <i>Learning by Doing</i> Siswa diminta untuk aktif bergerak mengamati keadaan lingkungan sekitar sekolah dan memilih satu objek yang akan dijadikan objek untuk menulis paragraf deskriptif, pada proses ini siswa dapat mengamati, menyentuh, berkeliling lingkungan sekitar sekolah sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif. b. A <i>Auditory</i> - <i>Leaning by Hearing</i> 	70 menit

	<p>Pada proses ini siswa diminta untuk mendengarkan suara yang berkaitan dengan objek yang akan dijadikan penulisan paragraf deskriptif, selain itu juga siswa diminta untuk berkomunikasi baik dengan teman sebaya maupun dengan objek secara langsung. Pada tahap ini siswa mengamati objek tersebut melalui indra pendengaran.</p> <p>c. V <i>Visual</i> - <i>Learning by Seeing</i></p> <p>Selain aktif bergerak dan mendengarkan, siswa juga diminta untuk melihat, menganalisis objek tersebut melalui indra penglihatan, sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif.</p> <p>d. I <i>Intellectual</i> - <i>Learning by Thinking</i></p> <p>Pada tahap ini siswa diminta untuk memproses informasi, berpikir dan menganalisis apa saja yang sudah dilakukan siswa pada tiga tahap sebelumnya, pada tahap inilah siswa memproduksi sebuah tulisan, yang informasinya di dapat dari tahap-tahap sebelumnya.</p> <p>Perlakuan 2</p> <p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskriptif secara berkelompok menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) dengan objek orang/tokoh di lingkungan sekitar sekolah.</p> <p>a. S <i>Somatic</i> - <i>Learning by Doing</i></p>	
--	---	--

	<p>Siswa diminta untuk aktif bergerak mengamati keadaan lingkungan sekitar sekolah dan memilih satu objek yang akan dijadikan objek untuk menulis paragraf deskriptif, pada proses ini siswa dapat mengamati, menyentuh, berkeliling lingkungan sekitar sekolah sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif</p> <p>b. A <i>Auditory</i> - <i>Learning by Hearing</i></p> <p>Pada proses ini siswa diminta untuk mendengarkan suara yang berkaitan dengan objek yang akan dijadikan penulisan paragraf deskriptif, selain itu juga siswa diminta untuk berkomunikasi baik dengan teman sebaya maupun dengan objek secara langsung. Pada tahap ini siswa mengamati objek tersebut melalui indra pendengaran.</p> <p>c. V <i>Visual</i> - <i>Learning by Seeing</i></p> <p>Selain aktif bergerak dan mendengarkan, siswa juga diminta untuk melihat, menganalisis objek tersebut melalui indra penglihatan, sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif.</p> <p>d. I <i>Intellectual</i> - <i>Learning by Thinking</i></p> <p>Pada tahap ini siswa diminta untuk memproses informasi, berpikir dan menganalisis apa saja yang sudah dilakukan siswa pada tiga tahap sebelumnya, pada</p>	
--	--	--

	<p>tahap inilah siswa memproduksi sebuah tulisan, yang informasinya di dapat dari tahap-tahap sebelumnya.</p> <p>Perlakuan 3</p> <p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskriptif secara kelompok menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) dengan objek tempat di lingkungan sekitar sekolah.</p> <p>a. S <i>Somatic</i> - <i>Learning by Doing</i></p> <p>Siswa diminta untuk aktif bergerak mengamati keadaan lingkungan sekitar sekolah dan memilih satu objek yang akan dijadikan objek untuk menulis paragraf deskriptif, pada proses ini siswa dapat mengamati, menyentuh, berkeliling lingkungan sekitar sekolah sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif.</p> <p>b. A <i>Auditory</i> - <i>Leaning by Hearing</i></p> <p>Pada proses ini siswa diminta untuk mendengarkan suara yang berkaitan dengan objek yang akan dijadikan penulisan paragraf deskriptif, selain itu juga siswa diminta untuk berkomunikasi baik dengan teman sebaya maupun dengan objek secara langsung. Pada tahap ini siswa mengamati objek tersebut melalui indra pendengaran.</p> <p>c. V <i>Visual</i> - <i>Learning by Seeing</i></p>	
--	---	--

	<p>Selain aktif bergerak dan mendengarkan, siswa juga diminta untuk melihat, menganalisis objek tersebut melalui indra penglihatan, sehingga mempermudah siswa dalam penulisan paragraf deskriptif.</p> <p>d. I Intellectual - Learning by Thinking</p> <p>Pada tahap ini siswa diminta untuk memproses informasi, berpikir dan menganalisis apa saja yang sudah dilakukan siswa pada tiga tahap sebelumnya, pada tahap inilah siswa memproduksi sebuah tulisan, yang informasinya di dapat dari tahap-tahap sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. melakukan kegiatan penulisan 3. Siswa bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan, tanda baca dan lain-lain. 4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat simpulan materi sebagai kegiatan refleksi 2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran 	10 menit

G. Sumber Belajar

1. Modul/ Lembar Kerja Siswa
2. Buku sumber kelas x
3. Lingkungan sekitar sekolah

H. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif	Tes Tertulis	Tes Uraian	Buatlah paragraf deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut. a. Amatilah sebuah objek yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu! b. Amatilah hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan! c. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dari hal-hal yang menarik yang telah kamu temukan!
2.	Peserta didik dapat membedakan paragraf deskriptif dengan jenis paragraf yang lain			
3.	Mampu menulis paragraf deskriptif melalui pencerapan alat indra			

SOAL

1. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut!
 - a. Pilihlah sebuah objek yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu!
 - b. Perhatikan dengan seksama!
 - c. Amatilah hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan!
 - d. Buatlah paragraf deskriptif dari hal-hal yang menarik yang telah kamu temukan!

I. Format Penilaian

Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Bobot	Skor			
				4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa	20	5				

2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra.	20	5				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20	5				
4.	Organisasi isi	20	5				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah.	20	5				
Jumlah		100	25				
Total Skor							

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Penggunaan Bahasa	
	1. Penggunaan bahasa yang digunakan variatif dan ekspresif (mampu menggambarkan objek secara detail, tidak terjadi kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).	4
	2. Penggunaan bahasa sederhana tetapi efektif (mampu menggambarkan objek secara detail, terjadi 1-5 kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna).	3
	3. Terjadi kesalahan serius dalam penggunaan bahasa, makna membingungkan atau kabur (penggunaan bahasa yang dihasilkan kurang variatif dan kurang ekspresif terjadi 6-10 kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).	2
	4. Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraph	1
2.	Memanfaatkan hasil cerapan alat indra terutama berdasarkan unsur SAVI <i>auditory</i> (pendengaran) dan <i>visual</i> (penglihatan)	4
	a. Pemanfaatan alat indra secara optimal (membangkitkan seluruh imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).	3
	b. Pemanfaatan alat indra kurang optimal (membangkitkan	

	<p>sebagian imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan)</p> <p>2</p> <p>c. Pemanfaatan alat indra tidak optimal (kurang membangkitkan imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>1</p> <p>d. Tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indra.</p>	
3.	<p>Penggambaran objek secara jelas</p> <p>4</p> <p>a. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan lebih dari 5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci</p> <p>3</p> <p>b. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan 4-5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci.</p> <p>c. Paragraf menggambarkan objek secara kurang rinci karena hanya 1-3 ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan.</p> <p>2</p> <p>d. Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p> <p>1</p>	
4.	<p>Organisasi Isi</p> <p>a. Paragraf deskriptif lancar, gagasan jelas, tertata dengan baik urutan logis dan kohesif (deskripsi yang diungkapkan runtun).</p> <p>4</p> <p>b. Paragraf deskriptif kurang terorganisasi, tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.</p> <p>3</p> <p>c. Paragraf tidak terorganisasi, urutan gagasan terpotong-potong dan tidak lengkap.</p> <p>2</p> <p>d. Paragraf tidak terorganisasi dengan baik.</p> <p>1</p>	
5.	<p>Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah</p> <p>a. Menguasai aturan penulisan EYD tidak terdapat kesalahan ejaan.</p> <p>4</p> <p>b. Terjadi kesalahan ejaan 1-5 kesalahan dalam paragraf,</p> <p>3</p>	

	tetapi tidak mengaburkan makna.	
c.	Terjadi kesalahan ejaan 6-10 kesalahan dalam paragraf, sehingga membingungkan dan mengaburkan makna.	2
d.	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1

J. Kunci Jawaban

Jika objek berupa benda

1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (bentuk, warna, karakteristik, dll)
2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra
3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Jika objek berupa tokoh/ orang

1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (fisik, sikap, perasaan, watak, dll)
2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra
3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Jika objek berupa tempat

1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (bagian yang relevan, waktu, dll)
2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra
3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Bandung, April 2015
Guru Bahasa Indonesia

Rini Aisyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : MA Sirna Miskin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositoris)

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

C. Indikator

1. Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif
2. Peserta didik dapat membedakan teks deskripsi dengan jenis paragraf yang lain
3. Mampu menulis paragraf deskriptif melalui pencerapan alat indra

D. Materi Pembelajaran

Paragraf deskriptif adalah sebuah paragraf yang menggambarkan suatu objek tertentu, melalui penggambaran panca indra, sehingga pembaca dapat ikut merasakan apa yang kita lihat, apa yang kita dengar dan apa yang kita rasakan.

1. Ciri-Ciri Paragraf Deskriptif

Menurut Semi (2007, hlm. 66-67) menyatakan bahwa ciri-ciri karya tulis deskripsi sebagai berikut.

- a. Deskripsi berupaya memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca

- c. Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindra oleh panca indra sehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia.
 - d. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah
 - e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.
2. Jenis-Jenis Paragraf Deskriptif

Keraf (1981, hlm. 132-169) mengungkapkan bahwa wacana dalam deskripsi dibedakan menjadi dua, sebagai berikut.

a. Deskripsi tempat

Deskripsi tempat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan kejadian. Dalam kaitannya dengan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan. Berkaitan dengan bagian yang relevan penulis deskripsi juga harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk mendapatkan gambaran tentang suasana hati.

b. Deskripsi orang atau tokoh

Untuk mendeskripsikan seseorang atau tokoh dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti menggambar fisik, tindak laku, penampilan, pikiran dan perasaan, serta watak tokoh yang akan digambarkan.

3. Langkah-Langkah Menulis Paragraf Deskriptif

Langkah-langkah dalam menyusun karangan deskripsi adalah sebagai berikut, (1) tentukan objek yang akan dideskripsikan; (2) tentukan tujuan; (3) mengumpulkan data dengan mengenali objek yang akan dideskripsikan; (4) menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan); dan (5) menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan (dalam Juwita, 2014 hlm.13).

B. Metode Pembelajaran

1. Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Siswa diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya mengenai paragraf deskriptif 4. Siswa diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat pembelajaran 	10 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Siswa diberi beberapa contoh paragraf (deskriptif, ekspositoris, persuasif, argumentatif, dan naratif) 3. Siswa bersama guru membahas mengenai perbedaan paragraf deskriptif dengan jenis teks yang lain 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan karakteristik paragraf deskriptif dan hal-hal yang berkaitan paragraf deskriptif 5. Siswa dengan bimbingan guru membuat paragraf deskriptif secara individu 6. Siswa melakukan kegiatan penulisan 7. Siswa bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan, tanda baca dan lain-lain 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	70 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat simpulan materi 	10 menit

	sebagai kegiatan refleksi 2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran	
--	--	--

D. Sumber Belajar

1. Modul/ Lembar Kerja Siswa
2. Buku sumber kelas x
3. Lingkungan sekitar sekolah

E. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif	Tes Tertulis	Tes Uraian	Buatlah paragraf deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut. a. Amatilah sebuah objek yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu! b. Perhatikan dengan seksama! c. Amatilah hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan! d. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dari hal-hal yang menarik yang telah kamu temukan!
2.	Peserta didik dapat membedakan paragraf deskriptif dengan jenis paragraf yang lain			
3.	Mampu menulis paragraf deskriptif melalui pencerapan alat indra			

SOAL

1. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut!
 - a. Pilihlah sebuah objek yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu!
 - b. Perhatikan dengan seksama!
 - c. Amatilah hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan!
 - d. Buatlah paragraf deskriptif dari hal-hal yang menarik yang telah

K. Format Penilaian

Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Bobot	Skor			
				4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa	20	5				
2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra.	20	5				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20	5				
4.	Organisasi isi	20	5				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah.	20	5				
Jumlah		100	25				
Total Skor							

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Penggunaan Bahasa	
	a. Penggunaan bahasa yang digunakan variatif dan ekspresif (mampu menggambarkan objek secara detail, tidak terjadi kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).	4
	b. Penggunaan bahasa sederhana tetapi efektif (mampu menggambarkan objek secara detail, terjadi 1-5 kesalahan)	3

	<p>penggunaan bahasa dalam paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna).</p> <p>c. Terjadi kesalahan serius dalam penggunaan bahasa, makna membingungkan atau kabur (penggunaan bahasa yang dihasilkan kurang variatif dan kurang ekspresif terjadi 6-10 kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf).</p> <p>d. Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam paragraf.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
2.	<p>Memanfaatkan hasil cerapan alat indra terutama berdasarkan unsur SAVI <i>auditory</i> (pendengaran) dan <i>visual</i> (penglihatan)</p> <p>a. Pemanfaatan alat indra secara optimal (membangkitkan seluruh imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>b. Pemanfaatan alat indra kurang optimal (membangkitkan sebagian imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>c. Pemanfaatan alat indra tidak optimal (kurang membangkitkan imajinasi pembaca melalui pemanfaatan alat indra yang digunakan).</p> <p>d. Tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indra.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Penggambaran objek secara jelas</p> <p>a. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan lebih dari 5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci</p> <p>b. Paragraf menggambarkan objek berdasarkan 4-5 ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci.</p> <p>c. Paragraf menggambarkan objek secara kurang rinci karena hanya 1-3 ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan.</p> <p>d. Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

4.	<p>Organisasi Isi</p> <p>a. Paragraf deskriptif lancar, gagasan jelas, tertata dengan baik urutan logis dan kohesif (deskripsi yang diungkapkan runtun).</p> <p>b. Paragraf deskriptif kurang terorganisasi, tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.</p> <p>c. Paragraf tidak terorganisasi, urutan gagasan terpotong-potong dan tidak lengkap.</p> <p>d. Paragraf tidak terorganisasi dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah</p> <p>a. Menguasai aturan penulisan EYD tidak terdapat kesalahan ejaan.</p> <p>b. Terjadi kesalahan ejaan 1-5 dalam paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.</p> <p>c. Terjadi kesalahan ejaan 6-10 dalam paragraf, sehingga membingungkan dan mengaburkan makna.</p> <p>d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

J. Kunci Jawaban

<p>Jika objek berupa benda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (bentuk, warna, karakteristik, dll) 2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra 3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif 4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Jika objek berupa tokoh/ orang

1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (fisik, sikap, perasaan, watak, dll)
2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra
3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Jika objek berupa tempat

1. Paragraf berisi penggambaran objek atau pelukisan suatu objek (bagian yang relevan, waktu, dll)
2. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indra
3. Menggunakan bahasa yang efektif dan variatif
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

Bandung, April 2015
Guru Bahasa Indonesia

Rini Aisyah

b). Lembar tes kemampuan menulis paragraf deskriptif

<p>SOAL</p> <p>1. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut!</p> <p>a. Pilihlah sebuah objek yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu!</p> <p>b. Perhatikan dengan seksama!</p> <p>c. Amatilah hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan!</p> <p>d. Buatlah paragraf deskriptif dari hal-hal yang menarik yang telah kamu temukan!</p>
--

c). Lembar angket

Angket Respon Siswa Terhadap Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Petunjuk: Berilah jawaban atas pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat kalian dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?

a. Sangat suka	c. Tidak suka
b. Suka	d. Sangat tidak suka
2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran menulis?
 - a. Ya, sangat senang
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat tidak senang
3. Apakah selama ini model pembelajaran yang dipakai oleh guru menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menyenangkan
4. Apakah kalian pernah mendengar tentang model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)?

- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Pernah sekali
 - d. Tidak pernah
5. Apakah penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memudahkan kalian dalam menulis paragraf deskriptif?
- a. Ya, sangat memudahkan
 - b. Ya, memudahkan
 - c. Tidak memudahkan
 - d. Sangat tidak memudahkan
6. Apakah penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) membuat kalian lebih aktif dalam pembelajaran?
- a. Ya, saya menjadi lebih aktif dan antusias
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak berpengaruh
 - d. Sangat tidak berpengaruh
7. Apakah kalian mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali tidak
8. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) apakah kalian merasa lebih kreatif?
- a. Ya, saya merasa lebih kreatif
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali Tidak
9. Apakah kalian dapat menulis paragraf deskriptif dengan baik menggunakan setelah model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) ?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Belum bisa
 - d. Tidak bisa
10. Apakah pembelajaran dengan suasana menyenangkan, berpikir secara bebas, bertanggung jawab, aktif dan kreatif membuat kalian lebih senang belajar?
- a. Ya, tentu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali tidak